ABSTRACT

The Disparity development between villages and cities makes the village a disadvantaged area. But in area around the southern coast of Yogyakarta there is a community reading place named TBM Kuncup Mekar. This community reading place was the result of the revitalization from volunteers because damaged by disaster in 2006. Because of the volunteers effort TBM Kuncup Mekar can be established and managed independently by them until they get various awards because the innovative activity programs, and they improved the welfare of the community around TBM Kuncup Mekar. it shows us that now days, the community is not only waiting for the government step in to resolve various problems. There are unique phenomena can be found in this community reading place that difficult to find other reading place even library.

This study uses a phenomenological qualitative research method with the theory of social construction analysis belonging to Peter L. Berger and Thomas Luckmann. The focus in this research is to determine the meaning of TBM Kuncup Mekar for the community in Desa Kepek, and it this is obtained by analyzing the involvement of the community in their interactions with Kuncup Mekar TBM and all their programs. There are three simultaneous moments Externalization, Objectification and Internalization. These moments interact with each other and affecting the views and individual meanings of TBM Kuncup Mekar. The result of this reseach are three typologies that show the stage of individual consciousness there are *extrinsic motivation user* dan *intrinsic motivation user*. *Extrinsic motivation user* is an individual who understands the TBM Muncup Mekar as limited as self-existence, and *intrinsic motivation user* is the type of person who loves the library world so actively explores the TBM Kuncup Mekar.

Keyword : *Meaning, Social Construction, Social Reality, Community Reading Place.*

ABSTRAK

Adanya disparitas pembangunan antara perkotaan dan pedesaan mengakibatkan beberapa desa atau wilayah terpencil tertinggal. Tetapi di daerah terpencil di sekitar pesisir pantai selatan Yogyakarta terdapat Taman Baca bernama TBM Kuncup Mekar. TBM tersebut hasil revitalisasi Perpustakaan yang rusak akibat bencana alam tahun 2006. Berkat usaha para sukarelawan, TBM Kuncup Mekar bisa didirikan dan dikelola secara swadaya hingga mendapatkan berbagai penghargaan dengan program kegiatan yang inovatif dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar TBM Kuncup Mekar. Hal tersebut menunjukan bahwa masyarakat saat ini tidak hanya menunggu pemerintah untuk turun tangan dalam mengatasi berbagai permasalahan disekitarnya. Banyak fenomena unik yang dapat ditemui di TBM Kuncup Mekar ini yang sulit ditemukan di TBM dan Perpustakaan lainnya.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif fenomenologi dengan teori analisis konstruksi sosial milik Peter L. Berger dan Thomas Luckmann. Dalam fenomena yang ada pada masyarakat desa tersebut yakni keterlibatan masyarakat dalam interaksinya dengan TBM Kuncup Mekar dan program program yang dikembangkan terdapat tiga moment stimultan yaitu *Eksternalisasi*, *Obyektifikasi* dan *Internalisasi*. Ketiga momen tersebut saling berdialektika sangat mempengaruhi pandangan dan pemaknaan individu pada TBM Kuncup Mekar. Hasil dari penelitian ini adalah tiga tipologi yang menunjukan tahapan kesadaran individu, yaitu *extrinsic motivation user* dan *intrinsic motivation user. extrinsic motivation user* merupakan individu yang memaknai TBM Kuncup Mekar sebatas eksistensi diri, dan *intrinsic motivation user* merupakan tipe individu yang mencintai dunia perpustakaan sehingga aktif mengeksplorasi TBM Kuncup Mekar.

Keyword : *makna, konstruksi sosial, realitas social, Taman Bacaan Masyarakat.*